

ABSTRAK

Latar Belakang: Seksualitas merupakan sebuah domain penting dan kompleks dalam kualitas kehidupan. Aktivitas seksual melibatkan elemen fisik, psikologis, sosial, dan estetik. Hal ini sangat kompleks sehingga rentan mengalami masalah. Jika seksualitas perempuan terganggu, konsekuensi yang terjadi kemungkinan akan berpengaruh terhadap keharmonisan hubungan suami istri dan kelangsungan fungsi reproduksi seorang perempuan. Sejumlah penelitian menemukan efek samping yang ditimbulkan dari lamanya penggunaan suntikan DMPA. Pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dalam jangka waktu yang lama dikaitkan dengan kemungkinan terjadinya disfungsi seksual.

Tujuan: Mengetahui dan menganalisis risiko lama penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan disfungsi seksual pada perempuan usia reproduktif di Kota Kendari.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik menggunakan rancangan *cohort retrospective*. Subyek dalam penelitian ini adalah semua perempuan usia reproduktif yang menggunakan kontrasepsi DMPA di Kota Kendari. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 196 perempuan usia subur dengan teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Variabel bebas yaitu lama penggunaan *Depo Medroxy Progesterone Acetate* dan variabel terikat yaitu disfungsi seksual perempuan. Subjek penelitian ini adalah perempuan usia subur 15-49 tahun pengguna kontrasepsi suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetate*. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif untuk mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi, bivariabel dengan uji *Chi-square* dan multivariabel menggunakan uji regresi logistik.

Hasil : Hasil penelitian ini ditemukan dari seluruh responden penelitian sebanyak 39 % perempuan mengalami disfungsi seksual. Dari penelitian ini juga diketahui bahwa prevalensi klien DMPA ≥ 2 tahun mengalami disfungsi seksual sebesar 58 %. Risiko disfungsi seksual pada klien DMPA ≥ 2 tahun menggunakan kontrasepsi DMPA ≥ 2 tahun 2 kali lebih besar dibandingkan klien pengguna DMPA < 2 tahun ($RR = 2,195$ % $CI 1,62-2,84$). Usia ibu, usia suami dan usia pernikahan merupakan faktor risiko yang cukup penting dalam menyebabkan disfungsi seksual. Usia klien DMPA merupakan faktor yang berkontribusi paling besar memengaruhi kejadian disfungsi seksual, pada usia reproduksi yaitu pada kelompok usia 35-49 tahun berisiko tinggi ($p=0,001 < 0,05$) mengalami disfungsi seksual.

Kata Kunci : DMPA, disfungsi seksual perempuan, usia reproduktif.

ABSTRACT

Background: Sexuality is an important and complex domain in the quality of life. Sexual activity involves physical, psychological, social and aesthetic elements. This is very complex so it is susceptible to problems. If female sexuality is disrupted, the consequences that occur will likely affect the harmony of husband and wife relationships and the continuity of a woman's reproductive function. Some studies have found side effects caused by the long use of DMPA injections. Long-term use of DMPA injection contraception is associated with the possibility of sexual dysfunction.

Objective: This study aimed to determine and analyze the long-term risk of using DMPA injection contraception with sexual dysfunction in women of reproductive age in Kendari

Method: An analytic observational study using a retrospective cohort design. The subjects in this study were all women of reproductive age who used DMPA contraception in Kendari City. The number of samples in this study was 196 fertile-aged women with accidental sampling technique. The independent variable is the duration of use of Depo Medroxy Progesterone Acetate and the dependent variable is female sexual dysfunction. The subjects of this study were women of childbearing age 15-49 years who used Depo Medroxy Progesterone Acetate injectable contraception. Data analysis was performed with descriptive analysis to determine the frequency and proportion distribution, bivariable with Chi-square test and multivariable using logistic regression test.

Results: The results of this study were found from all research respondents as many as 39% of women experiencing sexual dysfunction. From this study, it was also known that the prevalence of DMPA clients ≥ 2 years experienced sexual dysfunction by 58%. The risk of sexual dysfunction in DMPA clients ≥ 2 years using DMPA contraception ≥ 2 years is 2 times greater than clients who use DMPA < 2 years (RR = 2.1 95% CI 1.62-2.84). Mother's age, husband's age, and marriage age are important risk factors in causing sexual dysfunction. The age of DMPA clients is the factor that most influences the incidence of sexual dysfunction, at reproductive age, namely in the age group of 35-49 years at high risk ($p = 0.001 < 0.05$) experiencing sexual dysfunction.

Keywords: DMPA, female sexual dysfunction, reproductive age.